

Pengaruh Orientasi Masa Depan dan Dukungan Orangtua Terhadap Pengambilan Keputusan Dalam Memilih Program Studi/ Kuliah

Sri Roman Doni¹

*Program Studi Psikologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Mulawarman Samarinda*

ABSTRACT. *This study aimed to examine the regression of future orientation and parental support towards decision making in choosing a college study program for students. The subjects of this study were students of XI grade of the SMA Negeri 16 Samarinda with a total sample of 126 people. This research employed quantitative research method, the measuring instruments used in this study were the scale of decision making, future orientation scale, and parental support scale. The three scales were arranged in a likert model and for the multiple regression analysis, the assistance of SPSS (Statistical Packages for Social Science) computer program version 24.0 for Windows was used. The results of this study indicated that there was a significant influence between future orientation and parental support towards decision making of the students of SMA Negeri 16 Samarinda, with values obtained $F_{count} > F_{table}$ ($21005 > 3.07$), adjusted R square = 0.255, and $p = 0,000 < 0.050$. On the future orientation towards decision making, there was a positive and significant influence with the beta value = 0.416; $t_{count} = 4.644 > t_{table} = 1.979$ and $p = 0.000$. Meanwhile, on parental support towards decision making there was a positive and significant influence with beta values = 2.624; $t_{count} = 0.246 > t_{table} = 1.979$ and $p = 0.011$.*

Keywords: *decision making, future orientation, parental support*

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk menguji regresi orientasi masa depan dan dukungan orang tua terhadap pengambilan keputusan dalam memilih program studi perguruan tinggi untuk siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 16 Samarinda dengan jumlah sampel 126 orang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala pengambilan keputusan, skala orientasi masa depan, dan skala dukungan orang tua. Tiga skala disusun dalam model likert dan untuk analisis regresi berganda, bantuan program komputer SPSS (Paket Statistik untuk Ilmu Sosial) versi 24.0 untuk Windows digunakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara orientasi masa depan dan dukungan orang tua terhadap pengambilan keputusan siswa SMA Negeri 16 Samarinda, dengan nilai yang diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($21005 > 3,07$), adjusted R square = 0,255, dan $p = 0,000 < 0,050$. Pada orientasi masa depan menuju pengambilan keputusan, ada pengaruh positif dan signifikan dengan nilai beta = 0,416; $t_{hitung} = 4,644 > t_{tabel} = 1,979$ dan $p = 0,000$. Sementara itu, pada dukungan orang tua terhadap pengambilan keputusan ada pengaruh positif dan signifikan dengan nilai beta = 2,624; $t_{hitung} = 0,246 > t_{tabel} = 1,979$ dan $p = 0,011$.

Kata kunci: pengambilan keputusan, orientasi masa depan, dukungan

¹ Email: sriromandoni98@gmail.com

PENDAHULUAN

Sejak dilahirkan, manusia membutuhkan pergaulan dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhankebutuhannya, baik kebutuhan biologis maupun kebutuhan psikologis (Kusuma, Adriansyah dan Prastika, 2013). Remaja mulai menentukan nilai-nilai tertentu dan melakukan perenungan terhadap pemikiran filosofi dan etis. Maka dari perasaan yang penuh keraguan pada masa remaja awal ini rentan akan timbul kemantapan pada diri sendiri. Rasa percaya diri pada remaja menimbulkan kesanggupan pada dirinya untuk melakukan penilaian terhadap tingkah laku yang dilakukannya (Sarwono, 2011). Remaja adalah masa di mana terjadi peningkatan pengambilan keputusan. Dalam hal ini mulai mengambil keputusan-keputusan tentang masa depan, keputusan dalam memilih teman, keputusan target setelah lulus SMA atau mencari kerja. Pengambilan keputusan remaja yang lebih tua ternyata lebih kompeten dari pada remaja yang lebih muda (Desmita, 2010).

Dampak yang sering muncul dari kesalahan memilih jurusan menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sofah dan Endang (2010) yaitu rasa tertekan saat menjalankan perkuliahan, depresi, putus asa, IPK dan nilai kuliah rendah, megulang mata kuliah, bolos kuliah dan rasa tidak nyaman, konflik yang muncul bervariasi tergantung kondisi. Karena itulah seorang individu harus berfikir sebelum memutuskan untuk memilih jurusan perkuliahan.

Orientasi masa depan berkaitan erat dengan harapan, tujuan, standar, rencana dan strategi pencapaian tujuan di masa mendatang, dalam sistem lembaga pendidikan tentu orangtua memiliki tugas dan tanggung jawab dalam pendidikan anak sekaligus memberikan dukungan baik berbentuk fisik maupun psikis terhadap anak mereka. Keberadaan perguruan tinggi diharapkan mampu mencetak sumber daya manusia yang berkualitas (Hermawan, 2012).

Tyoristi (2015) menjelaskan dalam mengambil keputusan dukungan orangtua sangat dibutuhkan dalam hal ini, dukungan orangtua sebagai bentuk atau wujud kasih sayang berupa dorongan yang diberikan kepada anaknya dengan memberikan perhatian terutama mengenai pertimbangan untuk memilih jurusan. Orangtua memiliki dampak yang besar terhadap pilihan anaknya dari segi pendidikan maupun jenis pekerjaan yang dipilih, dimana informasi atau pengarahan dari orangtua akan menimbulkan persepsi dan motivasi untuk melakukan tindakan sesuai dengan apa yang pernah

didapatkan dari orang tua dan akan disesuaikan dengan harapan anak maupun orangtua.

Hasil *screening* yang dilakukan pada tanggal 19-21 April 2019 tentang kesulitan siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 16 Samarinda dalam pengambilan keputusan jurusan kuliah ke Perguruan Tinggi, didapatkan hasil dari 44 responden bahwa siswa yang memiliki kesulitan dalam pengambilan keputusan memilih jurusan kuliah 84,1% dari 37 siswa dan siswa yang masih ragu dalam menentukan jurusan kuliah 88,6% dari 39 siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat/ada gambaran permasalahan dalam pengambilan keputusan memilih program studi kuliah pada siswa SMA Negeri 16 Samarinda.

Berdasarkan pemaparan fenomena dan permasalahan yang telah diuraikan, peneliti ingin mengkaji lebih dalam untuk mengetahui bagaimana kekuatan pengambilan keputusan dan “Pengaruh Orientasi Masa Depan dan Dukungan Orangtua terhadap Pengambilan Keputusan dalam Memilih Program Studi Kuliah pada siswa SMA N 16 Samarinda”.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengambilan Keputusan

Menurut Suharnan (2005) pengambilan keputusan adalah proses memilih atau menentukan berbagai kemungkinan diantara situasi-situasi yang tidak pasti. Pembuatan keputusan terjadi di dalam situasi-situasi yang meminta seseorang harus membuat prediksi ke depan, memilih salah satu diantara dua pilihan atau lebih, membuat estimasi (prakiraan) mengenai frekuensi perkiraan yang akan terjadi. Hasan (2002) mengatakan pengambilan keputusan yaitu bertujuan untuk memecahkan suatu masalah dan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut Dermawan (2006) pengambilan keputusan adalah seseorang atau kelompok untuk membuat pilihan akhir atau pencapaian tujuan, Pengambilan keputusan dengan demikian merupakan pelaku aktif melakukan tindakan atas dorongan dalam memilih pilihan dan siap menema konsekuensinya yang kelak akan muncul. Menurut Terry (2006) pengambilan keputusan yaitu sebuah seni yang tidak dapat dipelajari, tapi citra, rasa nuansa dan kualitas seni tersebut sangat dipengaruhi oleh kualitas atau karakter pengambilan keputusan, pemilihan alternatif perilaku tertentu dari dua atau lebih alternatif yang ada. Aspek-aspek pengambilan keputusan yang dikemukakan oleh Terry (2006)

yaitu intuisi atau subjektif, rasional, fakta, wewenang dan pengalaman.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan adalah suatu proses dimana individu harus memilih dari dua pilihan yang ada dengan pertimbangan secara matang sebelumnya, hal ini guna memecahkan permasalahan untuk mendapatkan pilihan alternatif untuk menghasilkan suatu keputusan yang tepat, pengambilan keputusan dapat mempengaruhi perilaku dan sikap terutama pada remaja yang sedang dalam proses pencarian jati diri.

Orientasi Masa Depan

Orientasi masa depan adalah sebagai suatu fenomena kognitif motivasional yang kompleks, orientasi masa depan berkaitan erat dengan skema kognitif, yaitu perseptual dari pengalaman masa lalu beserta kaitannya dengan pengalaman masa kini dan di masa yang akan datang, orientasi masa depan adalah upaya antisipasi terhadap masa depan yang menjanjikan. (Chaplin, dalam Desmita 2010).

Menurut Nurmi (dalam Steinberg, 2009), orientasi masa depan merupakan gambaran yang dimiliki individu tentang dirinya untuk masa depan. Hal ini memungkinkan individu untuk menentukan tujuan-tujuannya, menentukan pilihan dan mengevaluasi sejauh mana tujuan-tujuan tersebut dapat direalisasikan.

Orientasi masa depan merupakan salah satu fenomena perkembangan kognitif yang terjadi pada masa remaja. Remaja memiliki tugas-tugas perkembangan yang mengarah pada kesiapannya memenuhi tuntutan dan harapan peran sebagai orang dewasa. (Desmita, 2010). Aspek-aspek orientasi masa depan oleh Desmita (2010) yaitu motivasi, perencanaan dan evaluasi.

Kesimpulan dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa orientasi masa depan adalah gambaran masa depan yang dimiliki individu untuk dirinya sendiri baik dalam ruang lingkup pendidikan, pekerjaan ataupun dalam kehidupan. Individu akan memikirkan bagaimana dan akan seperti apa dirinya di masa depan. Individu dapat menentukan tujuan-tujuan dan mengevaluasi

sejauhmana dapat terlaksana. Individu juga bertanggung jawab atas keberhasilan diri di masa depan.

Dukungan Orangtua

Sarafino (2002) mengatakan bahwa dukungan orangtua adalah berbagai macam dukungan yang

diterima oleh seseorang dari orang lain, dapat berupa dukungan emosional, dukungan penghargaan atau harga diri, dukungan instrumental, dan dukungan informasi atau dukungan dari kelompok. Sarafino juga menyatakan bahwa dukungan orangtua merupakan cara untuk menunjukkan kasih sayang, kepedulian, penghargaan untuk orang lain.

Menurut Santrock (2007) dukungan orangtua adalah memberikan kesempatan pada anak supaya dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya dan memberikan kepercayaan untuk mengambil keputusan mengenai apa yang ingin dilakukan dan belajar bertanggungjawabkan segala perbuatan. Dukungan orangtua dapat didefinisikan sebagai bentuk atau wujud kasih sayang berupa dorongan yang diberikan kepada anaknya dengan memberikan perhatian terutama mengenai pertimbangan untuk memilih jurusan (Tyoristi, 2015).

Sarafino (2002) menyatakan bahwa dukungan orangtua adalah mengacu pada kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang tersedia bagi seseorang dari orang lain atau kelompok. Aspek-aspek dukungan orangtua menurut sarafino (2002) yaitu meliputi dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan penghargaan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan orangtua adalah suatu dukungan yang diberikan oleh orangtua kepada anaknya dalam bentuk verbal maupun non verbal, kemudian orang tua memberikan kesempatan pada anak agar dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya supaya anak dapat belajar mengambil keputusan mengenai apa yang ingin dilakukan, oleh karena itu dukungan orangtua memiliki makna yang penting dalam pengambilan keputusan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini 126 siswa SMA Kelas XI N 16 Samarinda. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner (angket). Alat pengukuran yang digunakan ada tiga macam yaitu skala pengambilan keputusan, skala orientasi masa depan dan skala dukungan orangtua.

Analisis data yang dilakukan untuk pengolahan data penelitian adalah menggunakan uji analisis regresi ganda menggunakan program bantuan

komputer SPSS (*Statistical Packages for Social Science*) versi 24.0 for windows.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara orientasi masa depan dan dukungan orangtua terhadap pengambilan keputusan dalam memilih jurusan kuliah pada siswa kelas XI SMA N 16 Samarinda dengan nilai diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($21.005 > 3.07$), Adjusted R square = 0.255, dan $p = 0.000 < 0.050$. Kemudian dari hasil analisis regresi bertahap didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara orientasi masa depan terhadap pengambilan keputusan memilih jurusan kuliah dengan nilai $\beta = 0.416$; $t_{hitung} = 4.644 > t_{tabel} = 1.979$ dan $p = 0.000$. kemudian hasil analisis regresi bertahap pada variable dukungan orangtua terhadap pengambilan keputusan memilih jurusan kuliah didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dengan nilai $\beta = 0.246$; $t_{hitung} = 2.624 > t_{tabel} = 1.979$ dan $p = 0.011$.

Dilihat dari hasil diatas maka siswa yang memiliki motivasi, perencanaan dan evaluasi untuk orientasi masa depannya membuat mereka akan lebih mudah dalam pengambilan keputusan memilih jurusan kuliah. pemahaman berbagai informasi, khususnya mengenai studi lanjut, siswa dapat menggunakannya sebagai bahan pertimbangan sehingga pada akhirnya akan lebih memiliki kesiapan untuk mengambil keputusan terkait dengan studi lanjut ke perguruan tinggi. Menurut Nurmi (2004) merencanakan dan memikirkan masa depan merupakan hal yang penting pada masa remaja. Pada masa ini, remaja dihadapkan pada sejumlah tugas normatif yang menuntut mereka berpikir dan mengambil keputusan tentang masa depan. Cara pandang atau orientasi remaja tentang masa depan akan berpengaruh terhadap keputusan karir yang mereka lakukan yang nantinya akan berdampak pada kehidupan mereka di masa yang akan datang.

Kemampuan siswa dalam menentukan jurusan kuliah yang akan dipilih akan lebih muda karena berhubungan dengan adanya dukungan orang tua. Hal ini karena adanya dukungan orang tua berupa pemberian nasihat, saran, arahan, dan umpan balik pada siswa dalam pemilihan jurusan kuliah. Siswa juga memiliki keyakinan yang kuat atas kemampuannya dan selalu optimis. Siswa yang mendapatkan dukungan yang cukup besar dari orangtua akan membuat siswa lebih mudah dalam

pengambilan keputusan jurusan kuliah (Rahmawati, 2018).

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Budiastuti (2019) dalam penelitiannya yang berjudul hubungan antara orientasi masa depan dan dukungan orangtua dengan pengambilan keputusan karir pada siswa SMK menunjukkan hasil terdapat hubungan positif dan signifikan antara orientasi masa depan dan dukungan orangtua terhadap pengambilan keputusan karir. Kemudian penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zulaikhah (2014) yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara dukungan orang tua dan orientasi karir dengan pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMA. Hasil tersebut menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara dukungan orang tua dan orientasi karir dengan pengambilan keputusan siswa SMA, artinya variable dukungan orang tua dan orientasi karir dapat digunakan sebagai prediktor untuk memprediksi kemampuan pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMA.

Dari hasil wawancara siswa melakukan usaha seperti bimbel, belajar dengan sungguh-sungguh, memperhatikan nilai pelajaran selama bersekolah agar nilai hasil belajar dapat mendukung subjek untuk lolos dalam jurusan yang subjek inginkan. Dukungan dari orangtua yang didapat subjek yaitu orangtua subjek memberikan fasilitas untuk subjek mengikuti bimbel dengan guru sekolah dan bimbel diluar lingkungan sekolah. Untuk masa depan subjek berkeinginan membuka usaha pribadi sambil menjalankan kuliah, dalam mencapai jurusan kuliah yang subjek inginkan.

Sumbangan efektif yang disumbangkan variabel orientasi masa depan dan dukungan orangtua dengan pengambilan keputusan didapatkan sebesar 25.5 persen ($R^2 0.255$) yang berarti variabel bebas (orientasi masa depan dan dukungan orangtua) memberikan sumbangsih efektifitas pengaruh sebesar 25.5 persen terhadap variabel terikat (pengambilan keputusan), namun sisanya sebesar 77,5 persen justru cenderung dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini misalnya interpersonal, struktural dan minat (Terry, 2006).

Hasil uji deskriptif pun menunjukkan hasil pengukuran melalui skala pengambilan keputusan yang telah terisi diperoleh mean empirik 115.21 lebih tinggi dari mean hipotetik 100 dengan kategori tinggi. Hal ini membuktikan bahwa subjek berada pada kategori tingkat pengambilan keputusan yang tinggi 68.3 persen atau 86 siswa-siswi yang berarti

sebagian besar memiliki tingkat pengambilan keputusan memilih jurusan kuliah yang tinggi. Hasan (2002) mengatakan pengambilan keputusan yaitu bertujuan untuk memecahkan suatu masalah dan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Hasil uji regresi parsial bahwa aspek motivasi (X2) berkorelasi positif dan sangat signifikan terhadap aspek intuisi (Y1) Desmita (2010) mengatakan bahwa motivasi adalah tahap individu untuk menetapkan tujuan yang berkaitan dengan orientasi masa depan, hal ini menjadi dasar penting bagi perkembangan masa depan dan mempermudah remaja dalam pengambilan keputusan. Dapat diketahui bahwa semakin tinggi tingkat tujuan diri remaja untuk memotivasi dalam mencapai tujuan serta minat terhadap masa depan akan membuat remaja bisa mengambil keputusan memilih jurusan kuliah sendiri, yang didasarkan pada tujuan serta minat-minat dimasa depan akan mempermudah remaja dalam pengambilan keputusan jurusan kuliah secara intuisi atau subjektif.

Hasil uji paarsial bahwa aspek evaluasi (X3) berkorelasi positif dan sangat signifikan terhadap aspek pengalaman (Y5). Arikunto (2009) Arikunto (2009) menjelaskan bahwa evaluasi yaitu sebuah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang sesuatu, yang selanjutnya hal tersebut digunakan untuk menentukan kemungkinan-kemungkinan tentang baik buruknya pilihan yang akan dipilih dalam mengambil sebuah keputusan. semakin remaja dapat mengevaluasi kemungkinan-kemungkinan realisasi dari tujuan masa depan yang telah disusun untuk pengambilan keputusan jurusan kuliah, membuat remaja semakin mudah dalam mengambil keputusan jurusan kuliah, serta dari pengalaman yang mendukung bisa memperkirakan keadaan, dapat memperhitungkan untung ruginya serta baik buruknya atas keputusan jurusan kuliah yang akan dipilih nantinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara orientasi masa depan dan dukungan orangtua dengan pengambilan keputusan jurusan pada siswa- siswi SMAN 16 Samarinda.
2. Terdapat pengaruh yang positif yang signifikan antara orientasi masa depan dengan pengambilan keputusan pada siswa-siswi SMAN 16 Samarinda, dimana semakin baik rencana tujuan

masa depan remaja maka akan mempermudah remaja dalam pengambilan keputusan jurusan kuliah dan sebaliknya apabila remaja tidak memiliki rencana untuk tujuan masa depan maka semakin sulit remaja dalam pengambilan keputusan jurusan kuliah.

3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara dukungan orangtua terhadap pengambilan keputusan jurusan pada siswa-siswi SMAN 16 Samarinda, dimana semakin baik dukungan orangtua yang didapatkan maka akan mempermudah remaja dalam pengambilan keputusan jurusan kuliah dan sebaliknya semakin rendah dukungan orangtua yang didapat maka semakin mempersulit remaja dalam pengambilan keputusan jurusan kuliah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa SMA negeri 16 Samarinda
Kepada siswa SMAN 16 Samarinda disarankan agar dapat mengikuti sosialisasi tentang bidang kuliah, datang ke pameran-pameran yang berkaitan dengan pendidikan, dan melakukan evaluasi terhadap diri terkait pencapaian di sekolah yang telah didapat, bisa mengenai hasil nilai- nilai belajar mereka selama sekolah yang berkaitan dengan jurusan kuliah.
2. Bagi orangtua
Kepada orangtua diharapkan meluangkan waktu, memberikan perhatian serta dukungan bantuan atau pertolongan dalam pengambilan keputusan memilih jurusan kuliah. Orangtua juga diharapkan mampu mengarahkan, memberikan saran, dan membimbing anak dalam menyusun tujuan-tujuan masa depan yang baik, serta membimbing dalam penentuan jurusan kuliah.
3. Bagi pihak sekolah dan guru SMA Negeri 16 Samarinda
 - a. Kepada pihak sekolah SMA Negeri 16 Samarinda untuk bisa melakukan pertemuan rutin minimal 3 bulan sekali terhadap orangtua/ wali murid untuk mengevaluasi hasil belajar siswa serta membahas kebutuhan siswa, serta memberikan fasilitas seperti mengadakan *field trip* dan membuat pameran-pameran tentang pendidikan kuliah, bekerja sama dengan lembaga Biro Psikologi/Lembaga Psikologi/Psikolog.
 - b. Kepada guru kelas dan guru bimbingan konseling diharapkan untuk bisa membantu

siswa mengevaluasi hasil belajar mereka dan memotivasi siswa. Guru dapat memberikan pengarahan serta bimbingan kepada siswa dalam menentukan jurusan kuliah, maupun penataan orientasi masa depannya sehingga siswa dapat secara tepat memutuskan apa yang menjadi pilihan siswa ketika mereka tamat SMA nanti.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang orientasi masa depan dan dukungan orangtua agar lebih memperhatikan kemampuan peneliti dan supaya melakukan uji coba alat ukur sebelum mengambil data penelitian yang sebenarnya. Dan untuk peneliti selanjutnya supaya menyebarkan butir aitem dengan baik agar subjek tidak dapat mengetahui pola sebaran aitem, kemudian untuk lembar sebaran skala untuk tidak diberikan judul variable karena akan mempengaruhi hasil. Serta gunakanlah sumber-sumber referensi teori yang terbaru dan sesuai dengan kondisi yang terjadi dilapangan/tempat penelitian. Diharapkan dimasa yang akan datang peneliti selanjutnya dapat lebih menyempurnakan hasil penelitian dengan memperdalam latar belakang masalah, dan teori.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2009). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budiastuti, T. (2019). *Hubungan orientasi masa depan dan dukungan orangtua dengan pengambilan keputusan karir siswa smk*. (naskah publikasi): universitas muhammadiyah surakarta.
- Dermawan, R. (2006). *Pengambilan keputusan*. Bandung : Alfabeta.
- Desmita. (2010). *Psikologi perkembangan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- George, R., Terry., & Leslie, W. R. (2006). *Dasar-dasar manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasan. (2002). *Teori pengambilan keputusan*. Jakarta; Ghalia Indonesia
- Hermawan. (2012). Pengaruh motivasi mahasiswa memilih program studi akuntansi terhadap keberhasilan studi. *Repository jurnal penelitian*. Universitas merdeka madiun.
- Kusuma, A. R., Adriansyah, M. A., & Prastika, N. D. (2013). Pengaruh Daya Juang, Kecerdasan Emosional, dan Modal Sosial Terhadap Organizational Citizenship Behavior Dengan Persepsi Keadilan Organisasi Sebagai Variabel Moderasi. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 2(2), 100-116.
- Nurmi, J. E. (2004). Socialization and self-development. *Handbook of adolescent psychology*, 2, 85-124.
- Rahmawati, A. (2018). *Hubungan dukungan orang tua dengan self efficacy siswa sman 24 bandung dalam memilih jurusan kuliah*. (naskah publikasi): Universitas Islam Negeri Bandung.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health psychology: biopsychosocial interactions*. United States of America: John Willey & Sons Inc.
- Sarafino, E. P. (2002). *Health psychology: biopsychosocial interactions*. 5th. USA: John Wiley and Sons.
- Sarwono, S. W. (2011). *Psikologi remaja edisi revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sofah, F. I., & Endang, R. S. (2010). Coping strategy pada mahasiswa salah jurusan. *Jurnal persona*, 12(2), 119-126.
- Suharnan, (2005). *Psikologi kognitif edisi revisi*. Surabaya : Srikandi
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Syafaruddin., & Anzizhan. (2004). *Sistem pengambilan keputusan pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Tarmidi., & Rambe, A. R. R. (2010). Korelasi antara dukungan sosial orangtua dan self-directed learning pada siswa sma. *Jurnal psikologi*, 37(2), 216-223.
- Tyoristi, N. (2015). Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Laki-Laki untuk Memilih dan Belajar di Sekolah dengan Program Keahlian Jasa Boga dan Patiseri di SMK Pius X Magelang. *Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Zulaikhah, N. (2014). *Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dan Orientasi Karir Dengan Pengambilan Keputusan Studi Lanjut* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).